



PEMERIKSAAN FISIK PERNAFASAN

Ns. Riki Ristanto, S.Kep.,M.Kep

Universitas Islam
Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd.I dan Dr. H. KH.
Omar, M.Pd.I selaku Dekan
Pusat Kajian Dakwah dan Pengembangan
Kebudayaan UIN Syarif Hidayatullah
Jl. Cipinang Raya No. 100, Jakarta Timur 13220
www.uin-syarif-hidayatullah.ac.id
ns.riki@uin-syarif-hidayatullah.ac.id
<http://nsrikristanto.sch.id>

International Research
and Development for Human Beings

BUKU AJAR

NS. RIKI RISTANTO, S.KEP., M.KEP.

BUKU AJAR

PEMERIKSAAN FISIK PERNAFASAN

2017

PEMERIKSAAN FISIK PERNAFASAN

Ns. Riki Ristanto, S.Kep.,M.Kep

PEMERIKSAAN FISIK PERNAFASAN

Penulis

Riki Ristanto, S. Kep.,Ns.,M.Kep

International Research and Development for Human Beings
Malang
2017

PEMERIKSAAN FISIK PERNAFASAN

Penulis	: Riki Ristanto, S.Kep.,Ns.,M.Kep
ISBN	: 978-602-6672-08-7
Editor	: Putri Wijiana, SS Yanuarius Mardi
Penyunting	: Cakti Indra Gunawan, SE., MM., Ph.D
Cover & Layout	: Rina Purnawati

Edisi 1 (edisi Revisi), Desember 2018

Jumlah Halaman, vii + 71; 18,2 X 25,7 cm

Diterbitkan oleh:



CV. IRDH (Research & Publishing) Anggota IKAPI

Office: Jl. A Yani Gg. Sokajaya 59 Purwokerto

New Villa Bukit Sengkaling C9 No. 1 Malang

HP. 082227031919 WA. 089621424412

www.irdhresearch.com email:irdhresearch@gmail.com

www.irdhbook.com

Sanksi Pelanggaran Pasal 27 Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta:

- 1) Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
- 2) Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan yang Mahakuasa, karena dengan rahmat dan karuniaNya buku “**Pemeriksaan Fisik Pernafasan**” ini bisa diselesaikan. Ilmu keperawatan adalah ilmu yang terus berkembang dari zaman ke zaman. Salah satu bentuk profesionalisme dari seorang perawat saat menangani klien adalah kemampuan melakukan pemeriksaan fisik dengan tepat dan benar. Pemeriksaan fisik bukan hanya sekedar urutan proses yang harus dihafalkan, tetapi menuntut pemahaman dan kemampuan berfikir kritis dalam pelaksanaannya. Banyak aspek yang harus dipertimbangkan saat melakukan pemeriksaan fisik pada seorang klien.

Pemeriksaan fisik adalah salah satu bagian dari proses keperawatan. Seorang perawat wajib melakukan prosedur pemeriksaan fisik pada klien walaupun dengan teknik yang sederhana. Namun, terkadang kemampuan ini sering diabaikan, dipahami dengan tidak mendalam atau justru mengandalkan hasil pemeriksaan fisik dari dokter. Padahal apabila perawat dapat melakukan pemeriksaan fisik dengan benar, maka akan banyak informasi penting yang akan pemeriksa akan dapatkan, tentunya informasi tersebut akan sangat bermanfaat sekali bagi proses keperawatan. Pemeriksaan fisik yang tepat dapat membantu perawat dalam mencari dan mengetahui kondisi abnormal yang sedang dialami oleh klien dan dapat membantu menentukan masalah keperawatan yang sedang terjadi dengan lebih terperinci.

Selama ini, penulis banyak menemukan mahasiswa keperawatan atau perawat yang melakukan pemeriksaan fisik dengan

tidak sungguh-sungguh. Hal tersebut penulis sadari sebagai kekurangan yang perlu diperbaiki. Kondisi itu mungkin juga disebabkan karena pengetahuan dan pemahaman tentang pemeriksaan fisik masih kurang, sehingga berdampak kepada munculnya ketidakpercayaan diri saat melakukan pemeriksaan fisik kepada klien. Dalam buku ini, penulis mencoba untuk memberikan penjelasan tentang pemeriksaan fisik utamanya sistem pernafasan secara lebih gamblang dan dengan bahasa yang lebih mudah dipahami.

Buku pemeriksaan fisik ini dapat digunakan oleh perawat pelaksana, mahasiswa keperawatan, dan mahasiswa ilmu kesehatan lainnya. Penulis berharap buku ini bisa bermanfaat bagi mahasiswa keperawatan khususnya dan mahasiswa tenaga medis pada umumnya. Selamat belajar dan membaca buku ini.

Malang, Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	v
Daftar Tabel	vii
BAB 1 Dasar-Dasar Dalam Pemeriksaan Fisik Pernafasan	1
1.1 Pengetian Pemeriksaan Fisik Pernafasan	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Pemeriksaan Fisik Pernafasan.....	1
1.3 Teknik Dalam Pemeriksaan Fisik Pernafasan	2
1.4 Tahapan Pemeriksaan Fisik Pernafasan	9
1.4.1 Tahap Pre Interaksi	9
1.4.2 Tahap Orientasi.....	11
1.4.3 Tahap Kerja	12
1.4.4 Tahap Terminasi	12
BAB 2 Pemeriksaan Fisik Pernafasan	14
2.1 Pemeriksaan Inspeksi (melihat).....	14
2.2 Pemeriksaan Auskultasi (mendengar)	28
2.2.1 Suara Dasar Paru-Paru.....	30
2.2.2 Suara nafas tambahan	33
2.3 Pemeriksaan Perkusi (mengetuk)	35
2.4 Pemeriksaan Palpasi (meraba)	40
BAB 3 Hasil Pemeriksaan Fisik Pada Beberapa Penyakit Pernafasan.....	45
3.1 Penyakit Asma.....	45
3.2 Penyakit Pneumonia	47
3.3 Penyakit Emfisema.....	48

3.4 Penyakit Edema Paru.....	50
3.5 Penyakit Bronkitis	52
3.6 Penyakit Tuberkulosis TBC	54
3.7 Penyakit Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK)	55
3.8 Penyakit Kanker Paru.....	57
3.9 Penyakit Penumotoraks	59
BAB 4 Penutup.....	62
Daftar Pustaka	64
Glosarium	65
Indeks	67
Tentang penulis	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Garis pembagi wilayah toraks	3
Gambar 1.2 Pemeriksaan auskultasi pada sistem pernafasan.....	6
Gambar 1.3 Pemeriksaan perkusi pada sistem pernafasan	7
Gambar 1.4 Pemeriksaan palpasi pada sistem pernafasan	8
Gambar 2.1 <i>Clubbed fingers</i>	15
Gambar 2.2 Sianosis	16
Gambar 2.3 Ukuran thoraks normal	17
Gambar 2.4 <i>Barrel Chest</i>	18
Gambar 2.5 <i>Funnel chest</i>	19
Gambar 2.6 <i>Pigeon chest</i>	20
Gambar 2.7 Khyposcoliosis.....	20
Gambar 2.8 <i>Paradoxal movement</i> pada kasus <i>flail chest</i>	21
Gambar 2.9 Irama pernafasan tidak normal	23
Gambar 2.10 Jejas dan luka pada thoraks	23
Gambar 2.11 Retraksi intercostalis.....	25
Gambar 2.12 Abnormalitas frekuensi pernafasan	28
Gambar 2.13 Alur Auskultasi Paru	29
Gambar 2.14 Auskultasi Paru.....	30
Gambar 2.15 Posisi auskultasi suara normal paru.....	32
Gambar 2.16 Perkusi Paru	36
Gambar 2.17 Lokasi perkusi pada paru anterior.....	37
Gambar 2.18 Lokasi perkusi pada paru anterior dan alur melakukan perkusi.....	37
Gambar 2.19 Cara mendeteksi gerakan diafragma.....	40
Gambar 2.20 Teknik palpasi toraks.....	41

Gambar 2.21 Cara dan alur pemeriksaan tes <i>vocal fremitus</i>	43
Gambar 2.22 Mengukur derajat simetri pergerakan dada	44
Gambar 3.1 Manifestasi penyakit asma.....	45
Gambar 3.2 Manifestasi penyakit penumonia	47
Gambar 3.3 Manifestasi penyakit emfisema	49
Gambar 3.4 Kondisi paru yang mengalami edema	51
Gambar 3.5 Manifestasi penyakit bronkitis.....	53
Gambar 3.6 Manifestasi klinis penyakit tuberkulosis	54
Gambar 3.7 Manifestasi klinis dari penyakit PPOK	56
Gambar 3.8 Penampilan sel kanker pada paru-paru	58
Gambar 3.9 Deskripsi terjadinya pneumothoraks	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah RR Normal (Debora, 2011).....	26
Tabel 2.2 Bunyi perkusi pada paru (Estrada & Murni, 2014)	38